

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dalam penelitian ini yang menyatakan “jika guru menggunakan model pembelajaran kooperatif learning maka akan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Satu Atap Wonosari”. Hal ini telah teruji kebenarannya dan dapat diterima karena di dukung dengan hasil-hasil analisis data dimana hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 25% atau 3 orang yang memperoleh nilai 70 ke-atas , sedangkan pada siklus I pertemuan 2 menjadi 41,67% atau 7 orang yang memperoleh nilai 70 ke-atas, kemudian pada siklus 1 pertemuan 3 mengalami peningkatan dimana hasil sebesar 100% atau 12 orang yang memperoleh nilai 70 ke-atas.

Dengan demikian Hal ini menunjukan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I pertemuan 1 ke siklus I pertemuan 2 yaitu sebesar 15,67%, dan dari siklus I pertemuan 2 ke siklus I pertemuan 3 yaitu sebesar 58,33%. Kemudian pada hasil pengamatan kegiatan guru yang termasuk kategori sangat baik dan baik meningkat dari 63,33% dari siklus I pertemuan 1 dan meningkat menjadi 83,33% pada siklus I pertemuan 2, dan lebih meningkat lagi menjadi 100% pada siklus I pada pertemuan 3. Selanjutnya hasil pengamatan kegiatan siswa yang termasuk dalam kategori baik dan sangat baik meningkat dari 47,82% pada siklus I pertemuan 1 dan meningkat lagi menjadi 82,61% pada siklus I pertemuan 2 ,dan lebih meningkat lagi menjadi 100% pada siklus I pertemuan 3. Kemudian hasil pengamatan kegiatan siswa siklus I pertemuan 1 yang memiliki kriteria Sangat Baik dan Baik yaitu 47,82% meningkat menjadi 83,61% pada siklus I pertemuan 2, dan lebih meningkat lagi hasil kegiatan siswa pada siklus I pertemuan 3 menjadi 100%. Selanjutnya hasil pengamaan kegiatan guru termasuk dalam kategori Sangat Baik dan Baik pada siklus I pertemuan 1 yaitu sebesar 61,33% meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 85%,dan lebih meningkat lagi pada siklus I pertemuan 3 menjadi 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui model kooperatif learning tipe jigsaw ini perlu dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Guru harus meningkatkan rasa percaya diri agar siswa memiliki keberanian mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan.
3. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas diharapkan dapat diterapkan oleh semua guru mata pelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Diharapkan kepada semua guru-guru agar memperhatikan kesesuaian antara model pembelajaran dengan materi pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran.
5. Diharapkan kepada peneliti berikut agar dapat meneruskan penelitian ini agar mampu menciptakan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi.
6. Untuk para siswa diharapkan agar bisa menerima dengan baik mata Pelajaran pendidikan Kewarganegaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Agus Suprijono. (2013). Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi. Yogyakarta; Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anwar,holid,2008.peta konsep untuk mempermudah konsep sulit dalam <http://pkab.wordpress.com/2008/22/09/mempermudah-konsep-sulit-dalam-pembelajaran/>(26 Oktober 2015).
- Etin Solihatin, Hajjah. 2008. *Cooperative Learning: Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan dan Moedjiono.(2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hassoubah, Zaleha I. 2007. *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*. Bandung: Nuansa.
- Kunandar, (2008), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mulyasa. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Martinis Yamin. (2013). Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Rusman. (2012). Model-model Pembelajaran. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. (2008) Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Askara
- Winkel, W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Media Abadi.
- Wina Sanjaya. (2013). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.